Identitas Islam Selalu Hargai Perempuan

KR-Istimewa

Prof Dr Nahlah Shabry Al-Shoeedi

BANTUL (KR) - Identitas Islam selalu menghargai dan menjunjung tinggi seorang perempuan. Ketika bicara tentang perempuan, tidak hanya isu perempuan saja, tetapi justru bicara tentang bangsa dan negara. Sebab, perempuanlah yang mencetak generasi bangsa

Penasihat Syeikh Al Azhar Prof Dr Nahlah Shabry Al-Shoeedi menegaskan hal tersebut dalam Kuliah Umum 'Keseimbangan antara Identitas Islam dan Globalisasi, Pengalaman Perempuan Muslim' di Kampus UMY, Sabtu (8/2). Menurut Nahlah, tantangan seorang perempuan muslim dalam mempertahankan identitas dirinya di tengah fenomena lunturnya identitas Islam diyakini berasal dari faktor eksternal.

"Yakni tekanan sosial untuk menyesuaikan diri dengan standardisasi kebarat- baratan," tandasnya.

Bahkan, dengan perkembangan sosial media yang pesat, disebutnya, banyak mengubah pola pikir seorang perempuan Islam yang harus merujuk atau sesuai dengan tren media sosial.

Disebutkan, perkembangan zaman membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hal globalisasi yang memengaruhi banyak sisi kehidupan, termasuk perempuan muslim di Indonesia. Globalisasi, yang menghubungkan berbagai budaya dan sistem sosial di seluruh dunia, menghadirkan tantangan tersendiri bagi perempuan muslim dalam mempertahankan identitas dirinya sebagai seorang muslim.

Dalam konteks ini, menurutnya, penting untuk memahami bagaimana perempuan muslim dapat menavigasi keseimbangan antara mempertahankan ajaran Agama Islam dan menghadapi pengaruh globalisasi yang kian kuat.

"Pada dasarnya identitas Islam selalu berkaitan dengan Alquran, hadits, menghargai kesetaraan. Bahkan, Islam sendiri mengajarkan umatnya untuk menghargai keberagaman budaya," ujarnya.

Semakin miris lagi, kian banyak anak-anak di bawah umur yang seharusnya menikmati masa kecilnya untuk bersosialisasi dan bermain justru sibuk dengan gadgetnya. Perempuan tokoh Mesir ini dengan tegas menyatakan bahwa fenomena yang sedang menjamur tersebut sangatlah berbahaya dan menjadi salah satu faktor rusaknya identitas sejak dini.

"Dari banyak tantangan yang ada, memiliki pondasi agama yang kuat sejak kecil menjadi hal sangat fundamental dan benar-benar harus direalisasikan bagi perempuan," tandasnya.

Dalam membentengi diri dari dampak negative globalisasi penasehat Syeikh Al Azhar ini mengajak perempuan harus senantiasa *wirid* atau berdoa. "Sehebat apapun perempuan, perbanyaklah wirid atau berdoa. Sebab doalah yang menjadi satu-satunya cara untuk membentengi diri dari hal-hal negatif. Jangan sampai terkecoh dengan duniawi yang dapat menggoyahkan integritas diri kita. Jadilah perempuan Islam yang hebat dan berintegritas," kata Nahlah. **(Fsy)-d**

Kemenag Terbitkan Regulasi Pesantren Ramah Anak

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) telah menerbitkan regulasi pesantren ramah anak. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri Agama No 91 Tahun 2025 tentang Peta Jalan Program Pengembangan Pesantren Ramah Anak. Regulasi ini ditandatangani Menteri Agama Nasaruddin Umar pada 30 Januari 2025.

"Peta Jalan Program Pengembangan Pesantren Ramah Anak dimaksudkan untuk menjadi panduan bagi pengasuh dan pendiri pesantren, pimpinan pesantren, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta Kementerian Agama untuk mengembangkan pesantren yang ramah anak dengan memberikan perlindungan dan memenuhi hak santri anak," ujar Direktur Pesantren, Basnang Said, Senin, (10/2).

Regulasi ini antara lain mengatur pentingnya pengembangan kompetensi ideal ustaz dan ustazah di pesantren, baik pada aspek kepribadian, sosial, pedagogik maupun profesional dan pengembangan kemampuan ideal ustaz atau ustazah untuk mendukung terwujudnya Pesantren Ramah Anak.

Ustaz atau Ustazah harus mampu jadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam berlandaskan Al-Qurían, Hadits, menjadi ajaran ulama serta memperhatikan hukum dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Keteladanan pondasi utama membentuk karakter santri.

Selain itu, ustaz atau ustazah harus memiliki komitmen kuat dan kecintaan terhadap dunia pendidikan dan ilmu agama. Mereka juga wajib memenuhi kualifikasi sebagai pendidik yang profesional, kompeten dan terus mengembangkan pengetahuan dalam mendidik santri.

Ustaz atau ustazah bertanggungjawab dalam memberikan perlindungan fisik dan emosional santri, menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan di pesantren, sehingga santri merasa dihargai dan didukung dalam proses pembelajaran.

Dalam hal penerapan metode pembelajaran kreatif, ustaz atau ustazah punya kemampuan mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan ramah anak. Santri diberi ruang untuk terlibat dalam proses belajar, baik melalui pendekatan praktis maupun reflektif.

Sementara soal pemahaman karakteristik dan potensi santri. ustaz atau ustazah harus memahami karakteristik, potensi, minat dan bakat masing-masing santri. Mereka harus mampu memberikan kesempatan bagi santri untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal, baik secara intelektual, emosional maupun spiritual.

Pengembangan kecerdasan holistik mengharuskan, ustaz atau ustazah perlu berperan dalam mengembangkan kualitas kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual santri, tanpa membedakan latar belakang atau kemampuan masing-masing santri. **(Ati)-d**

SMPIT BAKTI INSANI RAIH PRESTASI ISTIMEWA

Finalis Dua Even Lomba Esai Tingkat SMP/MTs

SLEMAN (KR) - Tim Riset SMPIT Bakti Insani yang beralamat di Jumeneng Kidul Sumberadi Mlati Sleman berhasil meraih prestasi istimewa pada awal bulan Februari 2025. Prestasi istimewa tersebut adalah masuk dalam babak final dari dua Lomba esai tingkat SMP/MTs yang diikuti.

KR-Istimewa

Tim RIset SMPIT Bakti Insani.

Pertama, Lomba Esai Nasional MYSCOM 2025 yang diselenggarakan MAN 3 Sleman. Kedua, Lomba Esai tingkat DIY-Jateng yang diadakan MAN 1 Yogyakarta. Pada babak final lomba esai Nasional MYSCOM MAN 3 Sleman yang diselenggarakan secara daring 8 Februari 2025, Tim Riset SMPIT Bakti Insani meraih peringkat keempat. Tim tersebut terdiri Nur Aini Syifa Azzahra dan Nashwa Azalia Nugroho.

Sementara itu, pada babak final lomba esai tingkat DIY-Jateng ALNESA yang diadakan secara *offline* di MAN 1 Yogyakarta 9 Februari 2025, dua tim riset SMPIT Bakti Insani berhasil merebut posisi ketiga dan keempat. Dua tim tersebut terdiri Devina Ayudya Putri Hidayat-Shiya Fahmida Ufairah dan Nur Aini Syifa Azzahra-Nashwa Azalia Nugroho.

Kepala SMPIT Bakti Insani Eli Ermawati SPdI menyatakan, prestasi ini sangat membanggakan bagi sekolah. Sebab, tim riset SMPIT Bakti Insani mampu lolos ke babak final dari sekian banyak sekolah yang mengikuti dua even karya ilmiah tersebut.

Selain itu, kesuksesan ini sekaligus mengukuhkan SMPIT Bakti Insani sebagai salah satu sekolah di Kabupaten Sleman yang berprestasi pada bidang karya ilmiah. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) merupakan salah satu ekstrakurikuler unggulan yang diselenggarakan SMPIT Bakti Insani. Ia berharap tim riset SMPIT Bakti Insani bakal kembali mendulang prestasi terbaik pada even-even lomba karya ilmiah selanjutnya. **(Sal)-d**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

Siapa Mau Mencoba ?

BARU-BARU ini saya mendapat 2 singkatan kata, yaitu kata JAMU dan MASALAH, yang saya peroleh dari seorang Dokter spesialis di RS Bethesda. Kata JAMU singkatan dari JAngan jeMU. Yang dimaksud adalah JAngan jeMU berbuat baik. Kata yang lain adalah MASALAH dari singkatan MASih Ada AlLAH.

Kata-kata yang memotivasi kita. Supaya dalam hidup kita, jangan jemu berbuat baik. Dan tetap optimis, karena MASih Ada Al LAH. Yeaah ! Karena itu jangan putus asa, melainkan beriman saja. Yakin, Allah pasti memberi jalan keluar dan pertolongan. Begitulah yang sering saya alami. Berhasil atasi masalah dan mampu bertahan atasi badai kehidupan. Karena masih ada Allah Sang Penolong setia.

Keyakinan ini saya sebarkan kepada teman-teman dan siapa saja yang sedang berduka atau putus asa. Pernah saya ceritakan, tentang relasi yang ingin bunuh diri. Yang sudah siap meneguk secangkir obat serangga Baygon dicampur kreolin! Tapi niatnya langsung batal, ketika dia pamit kepada saya lewat telepon dan mendengar nasehat saya, bahwa bunuh diri itu dosa. Saya minta dia ingat, bahwa ada Allah di dekat kita. Iapun batal bunuh diri karena takut kena hukuman Allah. Tapi juga percaya kata-kata saya, bahwa ia pasti ditolong Allah.

Belasan tahun kemudian, ketika saya berada di bandara Adisucipto, kami sempat bertemu. Setelah menjabat tangan saya, ia bercerita, bahwa ia baru balik dari Melbourne, Aussie, dimana putrinya belajar dan sedang mengambil gelar Doktor. Saya ikut gembira dengan berita yang membanggakan itu. Begitulah

hidup ini memang penuh lika liku. Kadang terjal berbatu. Kadang bagai semak berduri. Tapi bisa seperti redupnya bulan yang digantikan sinar matahari pagi. Bagai roda yang terus berputar. Ada saatnya di atas dan/atau di bawah, kemudian berputar ke atas lagi. Bagaimana kita bisa bertahan menghadapi badai kehidupan? Sudah sering saya katakan, bahwa:

1. Masalah pasti ada, kapan saja,dimana saja, pasti ada solusinya.
2. Kita tak boleh takut pada masalah.
3. Kita perlu introspeksi diri. Siap perbaiki.
4. Belajar cerdas emosi, bisa lewat bacaan atau ikuti pelatihan.
5. Pertebal iman, lewat doa dan tingkatkan kerohanian kita.
6. Hindari teman-teman toxic. Mereka seperti racun. Sering membuat kita sesat atau karir hancur.
7. Aktif berorganisasi. Bila perlu menjadi pengurus yang sukses mengantar anggotanya ke dunia usaha atau menjadi tokoh masyarakat.

Begitulah yang saya alami dan yakin, mampu terus beraksi, berkreasi dan berprestasi. "Siapa mau mencoba?"

BBN KENDARAAN BEKAS DIHAPUS

Jual Beli Motor Belum Berpengaruh

YOGYA (KR) - Meningkatkan kepatuhan masyarakat untuk melakukan balik nama, Bea Balik Nama (BBN) kendaraan bekas kini tak lagi dikenakan, tepatnya mulai 5 Januari 2025. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) kini menyasar kendaraan baru. BBNKB hanya dikenakan atas penyerahan pertama Kendaraan Bermotor.

KR-Juvintarto

Sepeda motor bekas keluaran terbaru dengan harga miring menarik minat pembeli. Diharapkan setelah penghapusan BBN, jual beli motor bekas semakin ramai.

"Sedangkan untuk penyerahan kedua dan seterusnya atas Kendaraan Bermotor tersebut (kendaraan bekas) bukan merupakan objek BBNKB," ungkap Kepala Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Kota Yogya Yulianto saat dikonfirmasi *KR*, Senin (10/2)

Yulianto mengutip penjelasan Pasal 12 Ayat (1) Undang-Undang No 1 Tahun 2022. "UU 1/2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pasal 12 ayat (1), objek BBNKB adalah penyerahan pertama atas kendaraan bermotor. Artinya, objek BBNKB itu adalah kendaraan baru," jelasnya

Dikatakan, penghapusan BBN kendaraan bekas, akan sedikit meringankan. "Harapannya, data kepemilikan kendaraan juga lebih akurat. Dengan demikian, penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas juga tak lagi salah sasaran," katanya.

Meski bea balik nama dihapus, pemilik kendaraan masih harus tetap membayar PKB terutang, SWDKLLJ dan juga administrasi penerbitan STNK dan TNKB. "Volume balik nama masih sama, belum ada penambahan signifikan," jelasnya.

Sementara dari penelusuran *KR* ke pelaku bisnis jual beli sepeda motor bekas penghapusan BBN kendaraan bekas belum berpengaruh signifikan. "Penjualan masih biasa, karena sebelumnya pembeli/konsumen tidak melakukan balik nama dan kita bantu dalam pembayaran pajak. Biasanya nanti setelah beberapa tahun konsumen menukar dengan kendaraan bekas tahun yang lebih baru," ucap Wati dari Merpati Graha Motor.

Menurut Wati, untuk saat ini kondisi jual beli masih biasa, "Baru ramai nanti ketika menjelang lebaran. Harga motor bekas terbaru selisih setahun bisa lebih murah hingga Rp 4 juta dan menjadi daya tarik tersendiri," ujarnya.

Wati juga berharap kebijakan penghapusan BBN kendaraan bekas nantinya menggairahkan bisnis jual beli kendaraan bekas. **(Vin)-d**

SIAP SEDIAKAN PEPAYA, JERUK, ALPOKAT

Petani Buah Pati Berpeluang Sukseskan MBG

PATI (KR) - Ratusan hektar areal perkebunan di Pati, mendadak dirubah menjadi kebun buah. Hal ini dikarenakan, petani khususnya di wilayah utara, ingin dilibatkan dan mensukseskan program pemerintah Makan Bergizi Gratis (MBG).

"Petani mulai mengalihkan tanaman, dari semula ketela pohong (*manihot esculenta*) menjadi tanaman buah, seperti pepaya, jeruk atau alpokat," demikian diungkapkan seorang petani andalan Kecamatan Gunungwungkal Pati, H Noor Chamim saat ditemui dirumahnya Desa Gajihan, Senin (10/2).

Ia berharam, program MBG bisa menolong pendapatan petani. Pihaknya optimis bisa mensuplai kebutuhan buah, seperti kates, jeruk atau alpokat. Per dua hari sekali, tonasenya antara 2 sampai 10 ton untuk MBG.

KR-Alwi Alaydrus

H Noor Chamim

Selain menyiapkan buah untuk mencukupi kebutuhan MBG sebagai basis ketahanan pangan, Moor Chamim juga menyiapkan lahan khusus untuk agro wisata. Lengkap dengan tanaman durian aneka jenis. "Penyiapan lahan agro wisata, merupakan perintah pak Sudewo (Bupati Pati terpilih), guna menunjang pengembangan pariwisata" kata Noor Chamim.

Sebagaimana diketahui, MBG merupakan program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk menyediakan makanan sehat dan bergizi kepada kelompok yang membutuhkan, dengan fokus pada anak-anak atau kelompok rentan lainnya. Program ini digulirkan mulai Januari 2025.

Dalam program MBG, makanan yang disediakan mengikuti standar gizi yang ditetapkan, termasuk kebutuhan protein, vitamin, mineral dan energi yang mencukupi. Diharapkan dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

MBG merupakan program yang diinisiasi Presiden Prabowo Subianto dinilai langkah strategis dalam mewujudkan sumberdaya manusia unggul. Selain itu, program ini sejalan dengan visi Indonesia 2045 yang menargetkan terciptanya generasi emas atau generasi yang mampu membawa Indonesia menjadi negara maju.

Berdasarkan riset, Indonesia diproyeksikan akan memiliki populasi muda yang besar pada tahun 2045, dan program ini dapat menjadi pilar penting dalam mendukung generasi muda yang sehat, produktif dan siap bersaing di masa depan. **(Cuk)-d**